

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Penelitian yang akan diteliti yaitu penelitian yang berdasarkan pada perhitungan angka-angka atau statistik dari suatu variabel untuk dikaji secara terpisah kemudian dihubungkan dengan menggunakan rumus regresi (Nazir, 2005:54)

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: variabel penelitian adalah kegiatan menguji hipotesis, yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata. pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Macam-macam variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi:

- a) Variabel independen : variabel ini disebut sebagai variabel bebas.

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2013:38). Variabel independen adalah faktor internal (DPK, Pembiayaan, NPF, dan BOPO) bank dan faktor eksternal adalah (PDB, BI *Rate* dan inflasi).

b) Variabel dependen : sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:39). Variabel dependen penelitian ini adalah Profitabilitas (Y) dengan menggunakan komponen *Return On Asset (ROA)*.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini merupakan suatu Bank Syariah Non Devisa yang telah terdaftar dalam Bank Indoensia dan Otoritas Jasa Keuangan. Sedangkan sampel penelitian berupa seluruh Bank Syariah Non Devisa yang telah terdaftar dalam Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan yang telah mempublikasikan laporan keuangan antara periode 2011-2016

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data panel yaitu data yang merupakan kombinasi dari data bertipe *cross-section* dan *time series* triwulan untuk periode 2011 - 2016. Data panel ini diambil dari data laporan keuangan triwulan Bank Syariah Non Devisa dan data makroekonomi yang terdapat pada website (www.bi.go.id) dan (www.ojk.go.id). Data yang digunakan adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Fianancing (NPF)*, Pendapatan Domestik Bruto (PDB), Suku Bunga (*BI Rate*), dan Inflasi Periode 2011 –

2016, yang kemudian dilakukan perhitungan profitabilitas yang diwakili oleh rasio keuangan ROA.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu cara pengumpulan data dalam penelitian ini melalui peninggalan tertulis, seperti dokumen ataupun arsip-arsip dan buku-buku tentang teori, hukum dan lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian (Margono, 2004:181).

Dokumen yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan dan buku serta jurnal ilmiah yang berhubungan dengan tema penelitian ini.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, serta melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi dan uji chow. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan pengujian koefisien pengujian signifikan simultan (uji F), determinasi (*adjusted R²*), dan uji signifikan parameter individual (uji statistik t) (Pangemanan, 2013: 193). Dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya

tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampel) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya (Sugiyono,2014:206). Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2011:19).

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda ini digunakan untuk menguji apakah variabel independen (DPK, Pembiayaan, NPF, BOPO, PDB, BI Rate, Inflasi) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank syariah non devisa. Model yang digunakan adalah (Sumarlin, 2016).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan:

Y	: Profitabilitas	X4	: BOPO
b1	: Koefisien regresi ; i = 1..... 6	X5	: PDB
X1	: DPK	X6	: BI Rate
X2	: Pembiayaan	X7	: Inflasi
X3	: NPF	e	: Error

3. Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh hasil regresi sehingga dapat diperoleh penelitian memiliki sifat BLUE (*Best Linier Unbased Estimator*) (Priyanto, 2011:277). Menurut Ghozali (2011:105) Uji Asumsi klasik meliputi:

1) Pengujian Normalitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2011: 160).

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Uji Jarque-bera. Uji J-B dilakukan dengan membuat hipotesis (Ghozali, 2011:164):

Ho : data residual berdistribusi normal apabila sig. $\alpha > 0,05$

Ha : data residual tidak berdistribusi normal apabila sig. $\alpha < 0,05$.

2) Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah didalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah variabel independen yang digunakan tidak saling berkorelasi.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai Tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF 10 (Ghozali, 2011: 106).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan lain bersifat tetap atau homoskedastisitas.

Uji heterokedastisitas yang akan digunakan adalah Uji Glejser dengan cara mengkorelasikan nilai *absolute* residualnya dengan masing-masing variabel independen. Jika hasil nilai probabilitas memiliki nilai $\text{sig } \alpha > 0,05$ maka model tidak mengalami heterokedastisitas (Wibowo, 2012: 93).

4) Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah model regresi linear yang digunakan memiliki korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t , dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data *time series* (Ghozali, 2011: 110).

4. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan tiga pengujian yaitu:

a. Pengujian Model Regresi Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk menguji signifikan koefisien korelasi dilihat pada tabel ANOVA. Hipotesis untuk pengujian menggunakan uji F dengan rumus (Ghozali, 2011: 98) :

Ho : semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Ha : semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Dalam pengambilan keputusan digunakan kriteria sebagai berikut (Ghozali, 2011: 98):

Jika P value $< 0,05$ maka Ho ditolak dan jika P value $> 0,05$ maka Ho diterima.

b. Pengujian Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien

determinasi adalah 0 dan 1. Nilai *Adjusted R²* yang kecil berarti kemampuan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011: 97).

Dalam penelitian ini untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen menggunakan *Adjusted R²* karena setiap tambahan satu variabel nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun, tidak seperti *R²* yang nilainya akan meningkat setiap tambahan satu variabel independen (Ghozali, 2011: 97).

c. Pengujian Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen. Pengujian hipotesis dirumuskan sebagai berikut (Ghozali, 2011: 9):

Ho : Suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Ha: variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Cara melakukan uji t adalah (Ghozali, 2011: 99) :

Jika p value < 0,05 maka Ho ditolak dan jika P value > 0,05 maka Ho diterima.